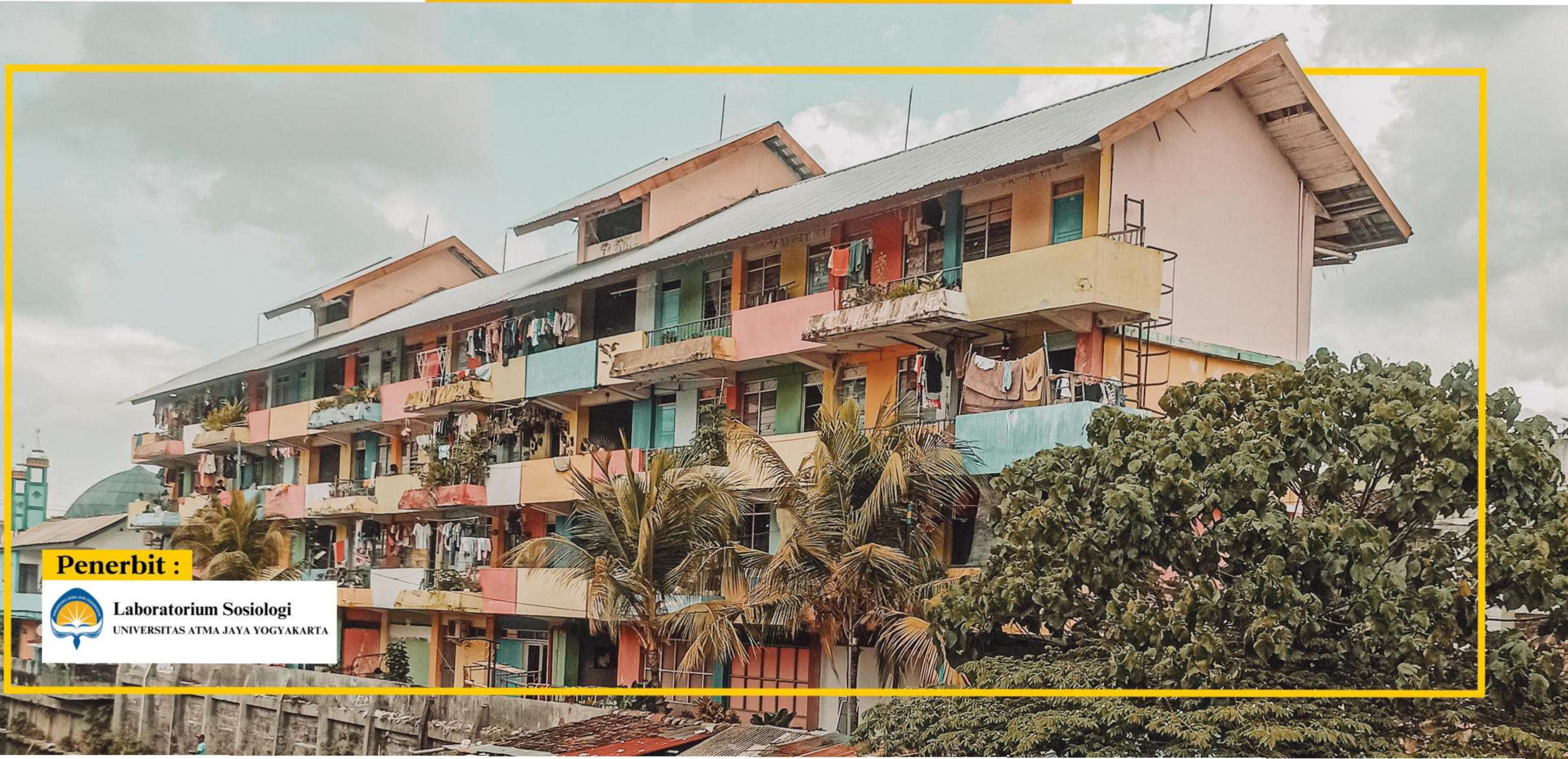


LABORATORIUM SOSIOLOGI
FISIP
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

Volume 10 Nomor 1 Januari 2024 (Edisi Khusus)
ISSN: 1907-5979

working
papers

MENGALAMI PROGRESI



Penerbit :



Laboratorium Sosiologi
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

MENGALAMI PROGRESI

Penyusun:

FX. Bambang Kusumo Prihandono, S.Sos., M.A.

Y. Kunharibowo, S.Sos., M.A.

Agustinus Aryo Lukisworo, S.Sos., M.A.

Aisyah W. E. Permadhani



Laboratorium Sosiologi

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

MENGALAMI PROGRESI

Disusun oleh:

FX. Bambang Kusumo Prihandono, S.Sos., M.A.

Y. Kunharibowo, S.Sos., M.A.

Agustinus Aryo Lukisworo, S.Sos., M.A.

Aisyah W. E. Permadhani

Diterbitkan oleh:

Laboratorium Sosiologi

FISIP

Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Jl. Babarsari No. 5-6 Yogyakarta 55281

Telep. +62 274 487711

E-mail: labsos@uajy.ac.id

vi + 58 him; 21 x 14,8 cm

Cetakan : Pertama, Januari 2024

Desain Buku : Rifai Ahmad Musthofa

Hak cipta © 2024, dimiliki oleh penyusun dan kontributor

Hak Publikasi pada
Laboratorium Sosiologi
FISIP

Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Dilarang memperbanyak, memperbanyak sebagian atau seluruh isi, dari working papers ini dalam bentuk apapun, tanpa izin tertulis dari penerbit.

ISSN: 1907-5979

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	IV
KATA PENGANTAR	V
BAB 1	01
BAB 2	18
BAB 3	29

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami haturkan kehadiran Tuhan YME atas berkat rahmatNya sehingga buku foto berjudul "Mengalami Progresi" ini dapat tersaji. Buku ini merupakan hasil karya civitas akademika Program Studi Sosiologi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, khususnya yang tergabung dalam mata kuliah Studi Urban dan Regional, Community Development, serta Sosiologi Visual. Buku ini memuat capture-capture kompleksitas kehidupan masyarakat perkotaan yang selalu mengalami perkembangan dinamis hingga hari ini. Lebih lanjut, dalam dinamika perkembangan perkotaan tersebut, teknologi pada berbagai bidang menjadi aspek fundamental yang dihadirkan guna mendorong pergerakan kehidupan masyarakat menjadi lebih baik.

Namun demikian, teknologi tentu tidak hadir begitu saja sebagai entitas tunggal dengan makna yg tunggal. Di satu sisi, eksistensi teknologi tidak dapat dihindarkan dari landasan cara pandang partikular tertentu atas kondisi serta permasalahan yang dihadapi masyarakat.

KATA PENGANTAR

Sementara di sisi yang lain, tidak menutup kemungkinan bahwa eksistensi teknologi yang didesain untuk tujuan tertentu, diterima dengan cara yang berbeda dan menimbulkan makna lain. Karena itu diperlukan gambaran realitas konkret guna membangun kepekaan sosial untuk dapat memikirkan dan memahami kembali dinamika interaksi antara teknologi dengan kehidupan masyarakat perkotaan. Gambaran realitas konkret inilah yang menjadi sajian utama dari buku ini dan diharapkan dapat turut berkontribusi bagi pengembangan konstruksi berpikir kritis atas perkembangan kehidupan masyarakat perkotaan.

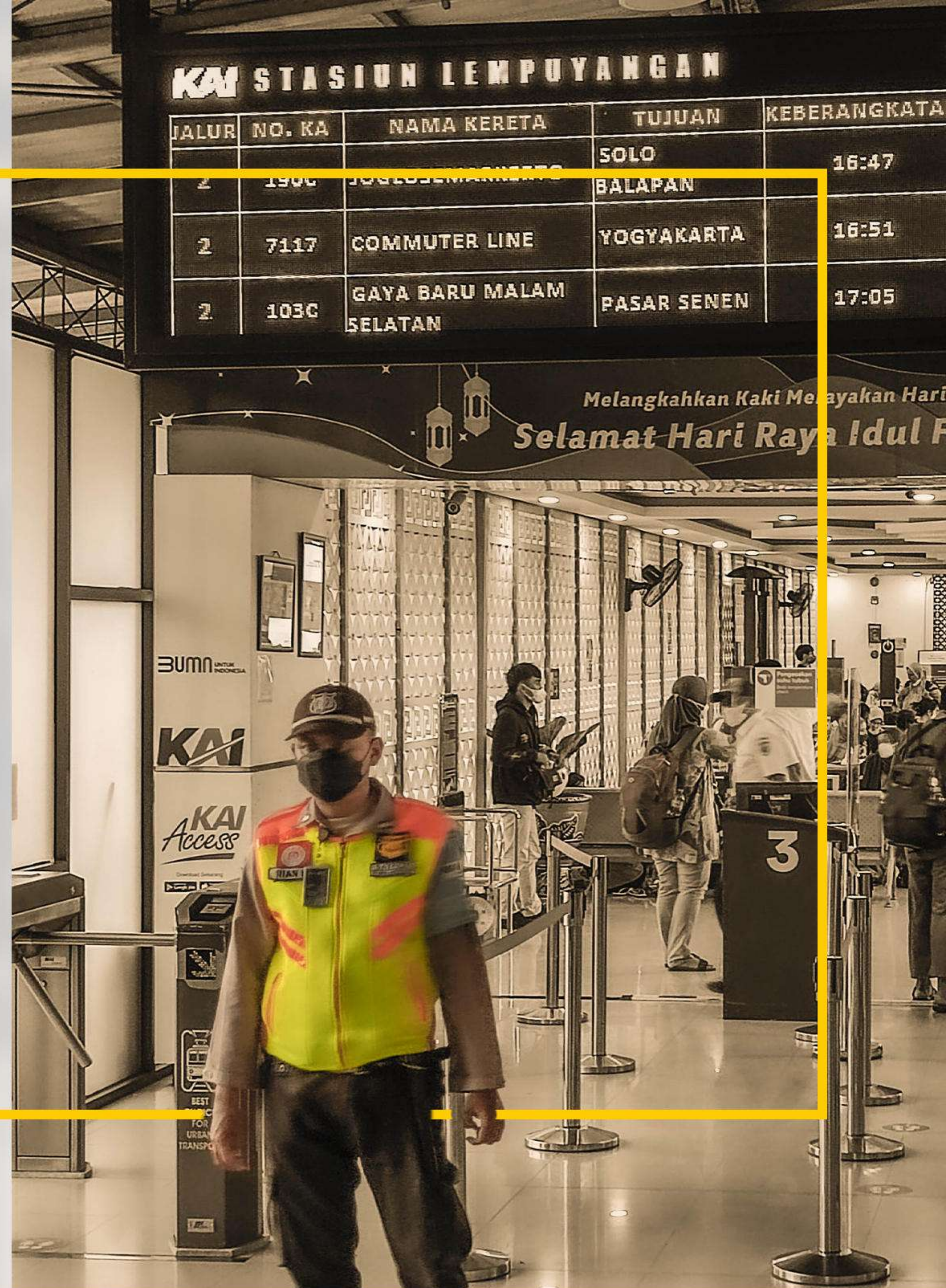
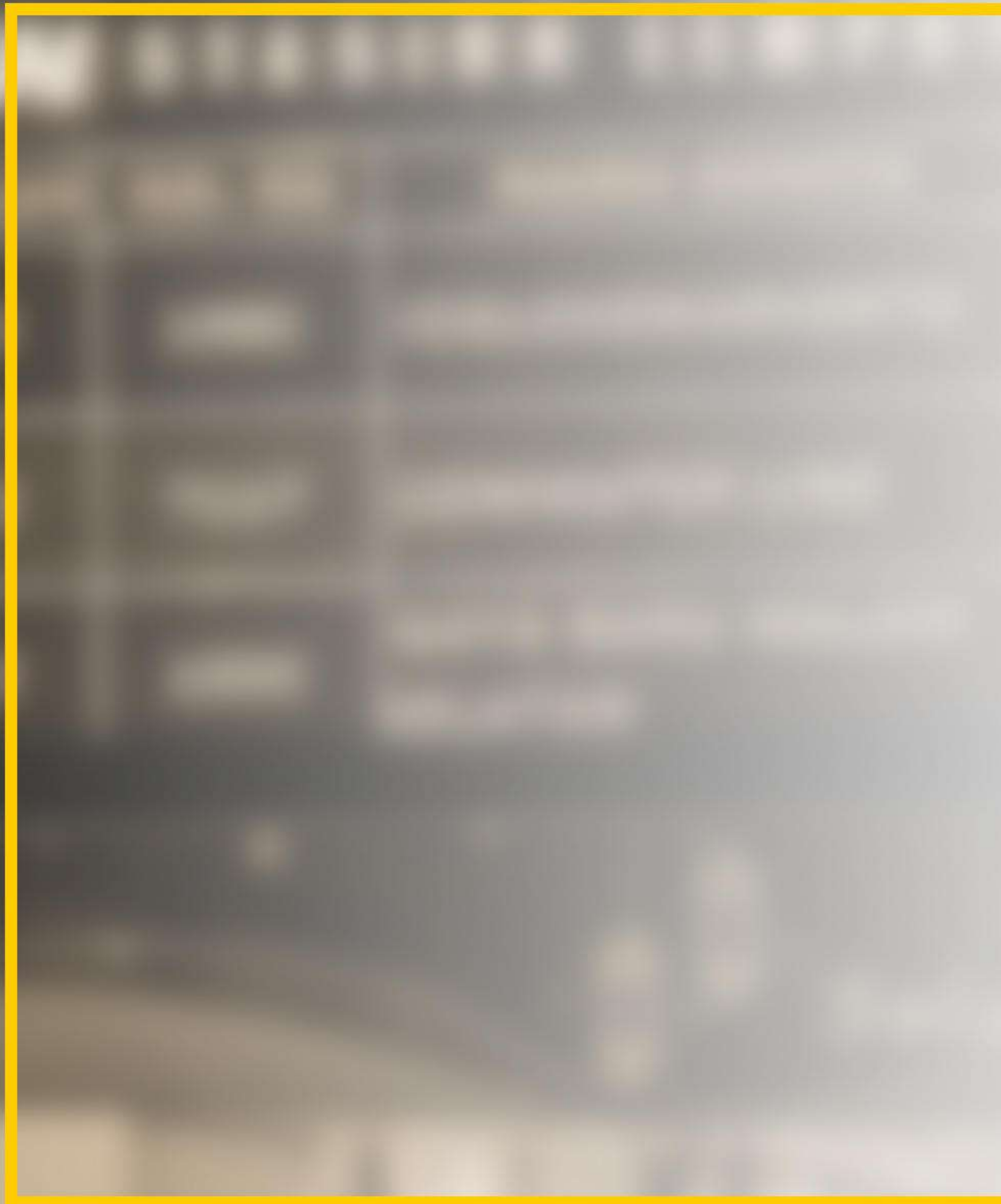
Ketua Program Studi Sosiologi,
FISIP, UAJY

Bab 1

Kereta Rel Listrik Jogja-Solo (KRL Joglo) hadir sebagai salah satu dari sekian banyak moda transportasi yang membawa manusia membelah ramainya hiruk pikuk perkotaan. Namun pada realitasnya, KRL ini bukan hanya sekadar instrumen berbahan besi yang berjalan dengan aliran arus listrik, melainkan ia adalah tempat terukirnya banyak percakapan dan bersuanya berbagai kesibukan. KRL jadi lambang tersendiri betapa dua kota ini telah mengalami progresi.



Mengalami Progresi - 02





“Kartu ini yang membuat aku bisa naik kereta dengan harga yang sesuai dengan penghasilanku. Dan kartu inilah yang membuat aku berubah wujud, menjadi pengguna KRL”







07- Mengalami Progresi

Namun faktanya, tak lagi hanya jadi moda transportasi, KRL kini juga berfungsi sebagai sarana menjalin relasi. Beragam interaksi langsung dan tak langsung dapat terjadi, dalam satuan waktu yang tak terprediksi. Riuhnya cengkrama percakapan, hingga sunyinya perangkat dalam genggaman telah mewarnai keberagaman perjalanan.



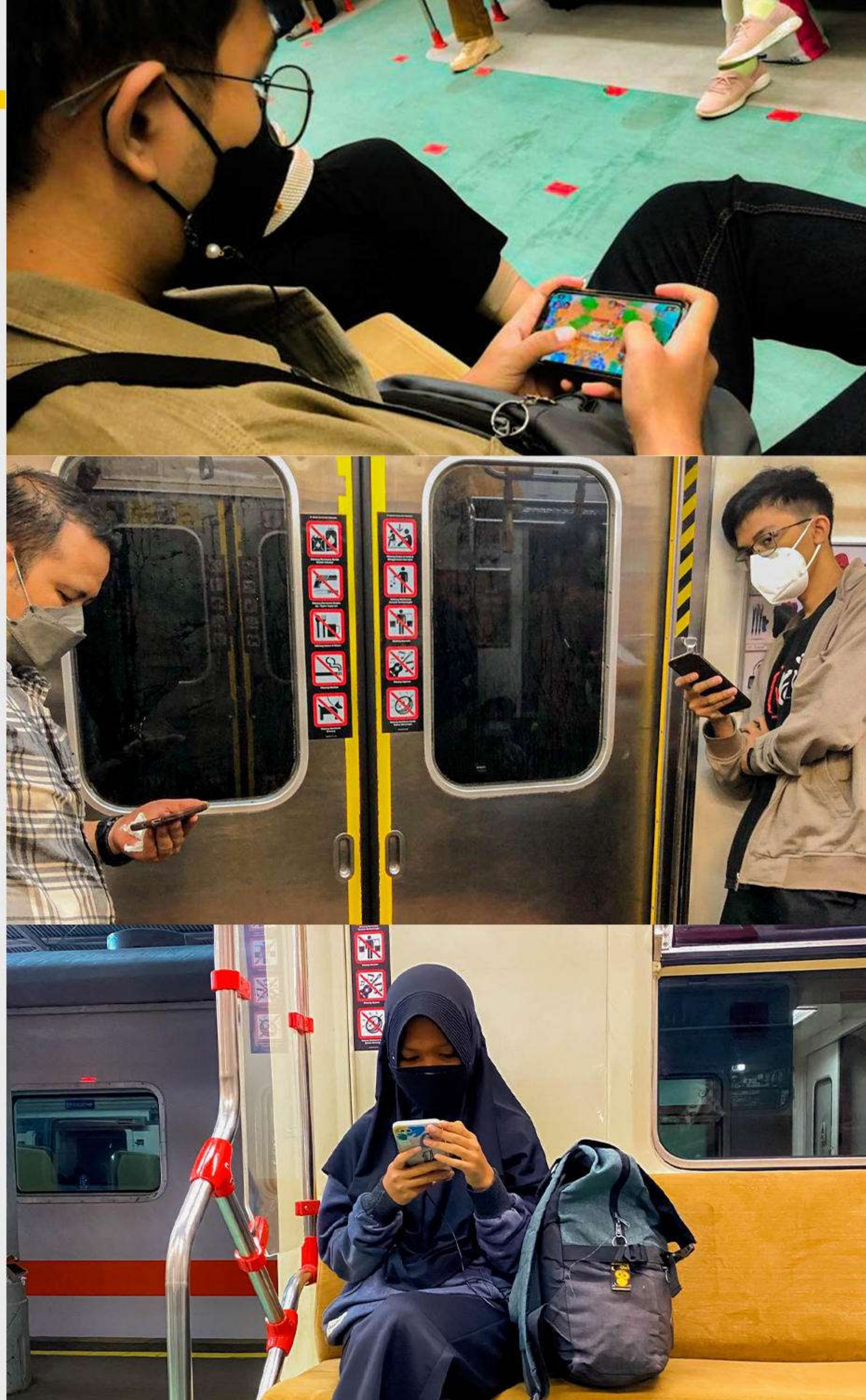












Sepanjang perjalanan benda kecil tersebut selalu terlihat digenggam oleh sebagian orang di sana. Tak heran jika setiap momen yang diambil akan kerap menampilkan benda kecil itu. Saat ini semua hal dapat diakses lewat benda itu, benda kecil itu seakan menyita perhatian manusia dari kehidupan nyatanya. Ya, benda itu adalah handphone. Si Penyita waktu dan perhatian.





17 - Mengalami Progresi

Bab 2

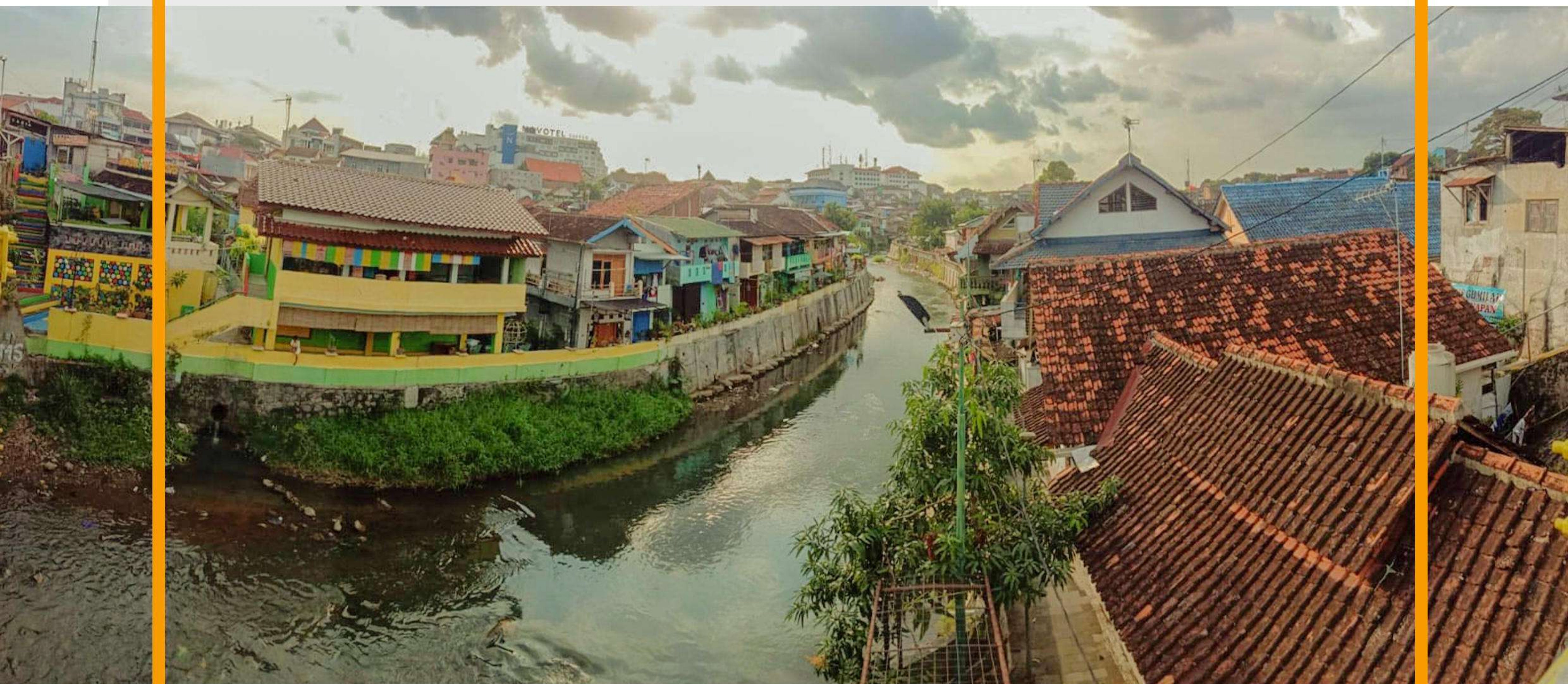
Persoalan sampah, wabah hingga bencana alam menciptakan perubahan-perubahan cukup masif dalam tatanan sosial. Pembangunan tanggul puluhan meter hingga rumah susun di sepanjang sungai dianggap sebagai solusi terbaik menangani banjir yang datang secara periodik dan merusak fasilitas warga bantaran. Namun terkadang kita luput memperhatikan persoalan dasar yang tak dapat begitu saja ditinggalkan. Sayangnya, pihak yang kerap terpinggirkan dan tak didengarkan di antara beruntunnya pembangunan kota yang megah dan modern, adalah mereka yang terpaksa hidup dengan fasilitas seadanya bahkan tanpa punya kedaulatan atas tanah rumah tinggalnya.







21 - Mengalami Progresi











Pembangunan rumah susun yang tidak dibarengi dengan pembaruan pola pikir dan gaya hidup manusianya hanya akan menimbulkan persoalan baru yang tak kalah kompleks.



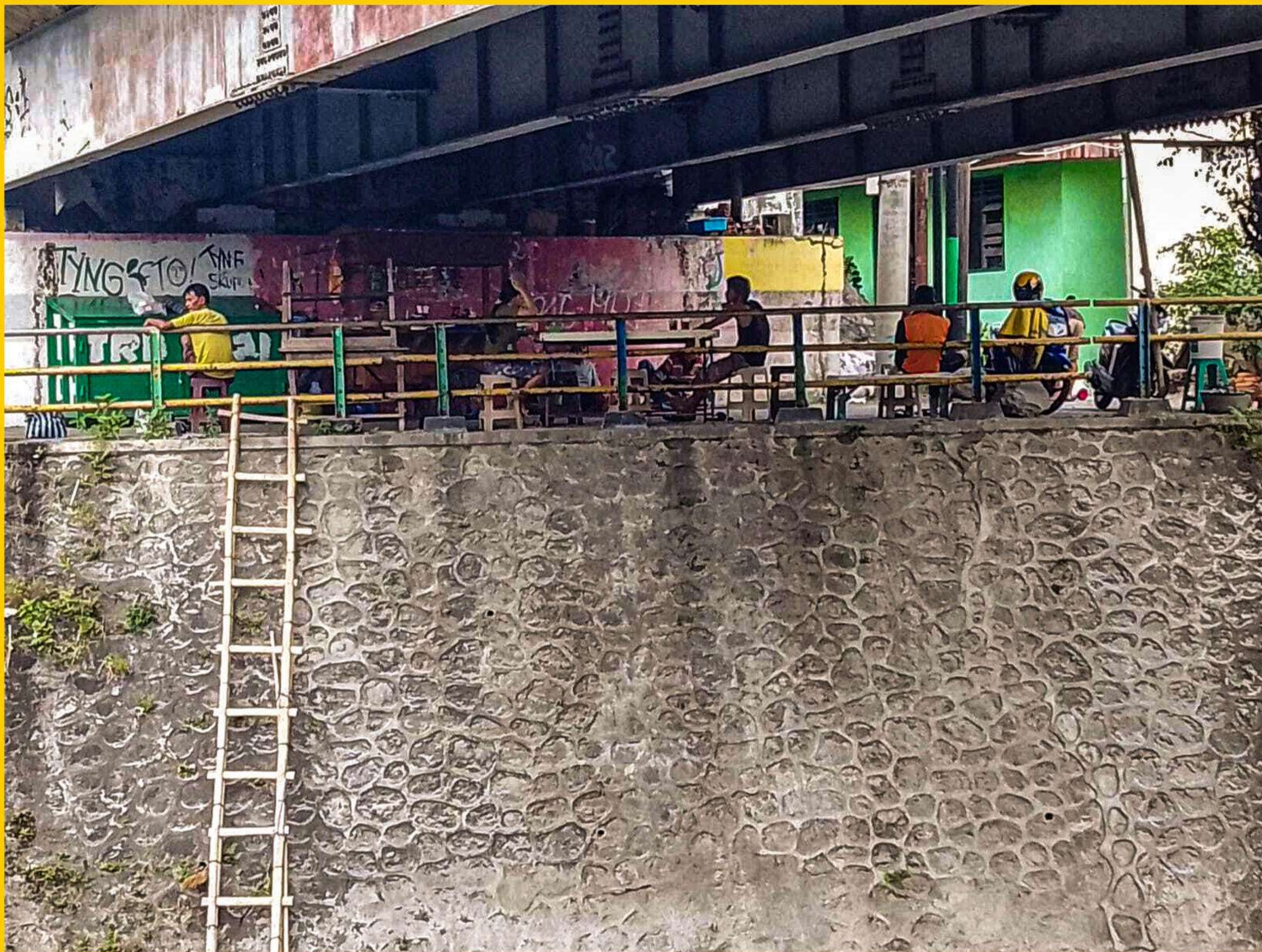


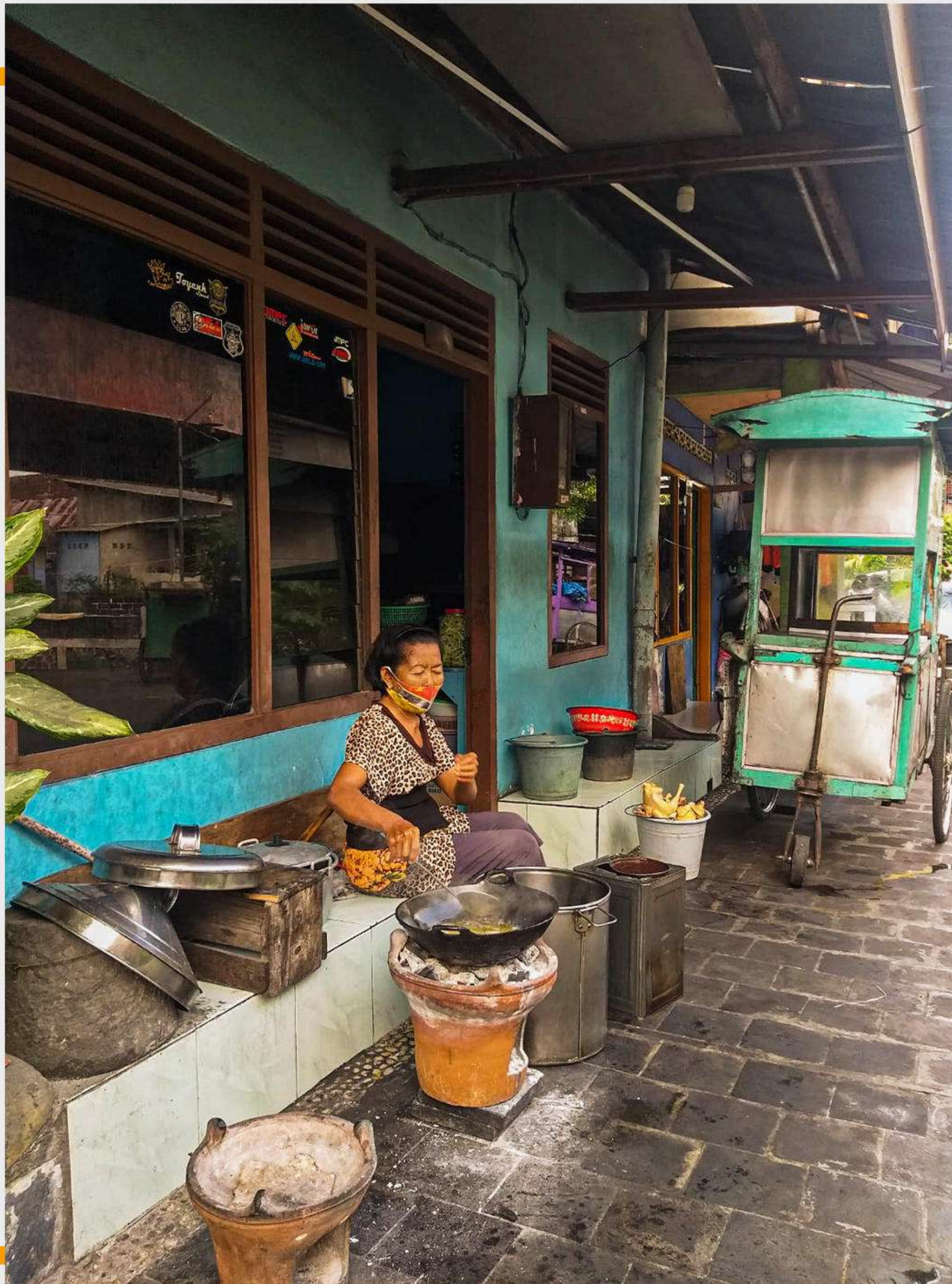
Bab 3

Segala dampak pembangunan yang seperti dua mata pisau, juga tingginya standar hidup yang tercipta akibat besarnya tuntutan sosial, tidak lantas membuat masyarakat yang terpaksa bertumbuh dalam kondisi rentan kehilangan jati diri untuk tetap bisa menikmati hidup sesuai dengan cara dan tradisinya yang khas dan sederhana.









Rutinitas membuat kaldu ayam untuk kuah bakmi yang akan dijual di daerah Tugu Jogja oleh salah satu warga RW 14 Juminahan sebagai upaya pemenuhan ekonomi keluarga.















Dalam papan ini ada jutaan makna yang ingin disampaikan. Bahasa yang tertulis mungkin terlihat singkat dan sederhana, namun di sana ada proses-proses yang terjadi dalam menyederhanakan pembacaan. Melalui tulisan tersebut, sebuah pesan berusaha untuk disampaikan secara berulang-ulang



41 - Mengalami Progresi

























Meski kini Kali di-tanggul, tradisi memancing masih tetap turun temurun.







KONTRIBUTOR FOTO

Abhista Gandewa
Agil Septian Razaqi
Agnes Dian Pratiwi Simarmata
Aida Zita Prasasti
Andre Karikli
Anggiat Pasaribu
Atthaya Rakha Ismaya
Bernardia Yovita Tiara Sambodo
Charis Kezia Simanjuntak
Chelsea Pangastuti Prasetya
Claudia Diva Sanika Febriliana
Dela Sucita
Desidera Gismiyati
Febby Wijayanti

Fransiska Noviana Dinda Putri
Hendra Mahdian Noor
Katarina Erika Dwi Nanda Adristi
Laurensia Dwi Kristanti
Laurensius Jodi Adrean
Marcella Tyas Angelica
Marcellinus Tri Putra
Michael Paulus Montolalu
Moses Frid
Nathanael Felix Robertus
Noverlyanti Malem Barus
Siti Amelia
Wulan Dari
Yosafat Krisatya

UCAPAN TERIMA KASIH KEPADA

Dr. Akhmad Ramdhon, S.Sos., M.A. & Prodi Sosiologi UNS

Dr. Drs. Budi Setiyono, M.Si. & Prodi Etnomusikologi ISI Surakarta

Peri Sandi, S.Sn., M.Sn. & Prodi Seni Teater ISI Surakarta

Budi Utomo & SIBAT Sewu, Surakarta

Heribertus Hendro Waluyo

Arief Sukardono

Ignasius Kendal

MENGALAMI PROGRESI

Kota merupakan ruang dinamis yang tidak dapat terhindarkan dari progresi. Namun demikian, progresi yang terjadi di lingkungan perkotaan tidak serta merta dialami dengan cara yang sama oleh berbagai lapisan masyarakat. Pluralitas pengalaman atas progresi di lingkungan perkotaan inilah yang menjadi sorotan utama dan dikemas dalam bentuk sajian visual pada buku berjudul “Mengalami Progresi” ini. Dengan harapan agar narasi ini masih mendapatkan tempat dan tidak hilang tergerus oleh kemunculan sekat-sekat dalam kehidupan masyarakat.



Penerbit :



Laboratorium Sosiologi
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA